

# ANALISIS BONUS DEMOGRAFI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI BANJARMASIN

Norhamita Safitri, H.Iman Setya Budi, Abdul Wahab.  
Ekonomi syariah 60202, fakultas studi islam kalimantan MAB, NPM16510037  
Ekonomi syariah 60202, fakultas studi islam kalimantan MAB, NIDN1127048201  
Ekonomi syariah 60202, fakultas studi islam kalimantan MAB, NIDN1118108902

Fakultas Studi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.  
E-mail: [norhamitasafitri12@gmail.com](mailto:norhamitasafitri12@gmail.com)

## ABSTRAK

*Hasil penelitian ini adalah: Penyerapan tenaga kerja dan peluang yang tersedia di Kota Banjarmasin Barat. 1) Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja terhadap bonus demografi di kota Banjarmasin, Berdasarkan bonus demografi penyerapan kerja dan peluang di Banjarmasin barat yaitu jumlah tenaga kerja yang cukup besar di sector perdagangan, rumah makan, dan hotel sekitar 42,99 persen, serta sektor jasa kemasyarakatan dan lainnya sekitar 21,48 persen. Sehingga wajar saja jika kota Banjarmasin menjadi pusat perekonomian dan pariwisata dengan jumlah penduduk bekerja di sektor perdagangan, rumah makan. 2) Peningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja terhadap bonus demografi dalam tinjauan ekonomi syariah di Kota Banjarmasin Barat, Peran agama mampu mendorong umatnya untuk bekerja keras dalam menjalani kehidupan sehingga berimplikasi pada peningkatkan perekonomian dan kesejahteraan. Secara sederhana bahwa bagi umat Islam yang beriman, bekerja dan produktif akan dipahami sebagai salah satu bentuk ibadah dan pekerjaan tersebut akan dilakukan semaksimal mungkin.*

**Kata Kunci:** Bonus Demografi; Produktivitas; Tenaga Kerja.

---

## ABSTRACT

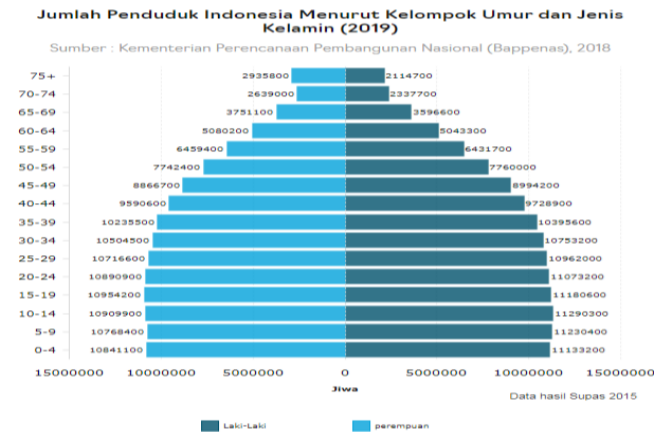
*Based on the results of the study and to answer the research objectives of the Demographic Bonus Analysis on Improving the Quality and Productivity of Labor in Banjarmasin, it can be concluded as follows: Increasing the quality and productivity of labor against the demographic bonus in the city of Banjarmasin. Based on the demographic bonus of job absorption and opportunities in West Banjarmasin, namely the number of workers who are quite large in the trade, restaurants and hotels sector around 42.99 percent, as well as the social and community services sector. others around 21.48 percent. So it is only natural that the city of Banjarmasin is the center of the economy and tourism with the population working in the trade sector, restaurants. 2) Increasing the quality and productivity of the workforce against the demographic bonus in the review of sharia economics in West Banjarmasin City. The role of religion is able to encourage people to work hard in living life so that it has implications for improving the economy and welfare. In simple terms, for Muslims who believe, work and productivity will be understood as a form of worship and the work will be carried out as much as possible.*

**Keywords:** Demographic Bonuses; Labor; Productivity

## PENDAHULUAN

Penduduk adalah salah satu faktor pembentuk berdirinya suatu negara, tanpa penduduk maka suatu wilayah teritorial tidak dapat berdiri kokoh sebagai suatu negara. Pada dasarnya keberadaan penduduk di suatu negara akan mendukung kemajuan suatu negara dengan syarat penduduk memiliki taraf hidup yang baik. Semakin banyak jumlah penduduk suatu negara maka peluang untuk mempercepat pembangun negara semakin besar. Tetapi jika pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak didukung oleh kemampuan dan keterampilan yang baik, maka keadaan ini akan mendatangkan masalah besar di dalam negara tersebut.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang terbesar di dunia. Indonesia berada di peringkat ke-4 terbesar keempat setelah China, India, Amerika Serikat. Indonesia sendiri memiliki penduduk 266.91 juta jiwa pada tahun 2019 yang tersebar secara tidak merata di seluruh wilayah Indonesia.



**Gambar 1. Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2019**

Dari grafik diatas menunjukkan penduduk terlihat bahwa proporsi penduduk Indonesia yang didominasi oleh penduduk usia produktif yakni usia 15-64 tahun. Kondisi tersebut adalah pertanda baik untuk pembangunan ekonomi Indonesia dalam mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Namun setiap provinsi dan kota Indonesia tidak memiliki proporsi penduduk yang sama dengan yang proporsi penduduk Indonesia secara keseluruhan.

Bonus demografi yang sedang dinikmati Indonesia memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk melalui peningkatan produktivitas pekerjaannya. Bonus demografi memberikan harapan untuk meningkatkan produktivitas nasional di masa mendatang. Setidaknya ada tiga alasan untuk menjelaskan ini. Pertama, rata-rata beban ketergantungan di setiap rumah tangga lebih rendah karena sedikitnya jumlah anak yang dimiliki per keluarga (dua atau tiga orang saja), sehingga investasi untuk tumbuh kembang anak khususnya gizi, pendidikan, dan kesehatan akan lebih baik dari generasi sebelumnya. Perbaikan kualitas modal manusia (*human capital*) ini dalam jangka panjang diharapkan dapat memperbaiki produktivitas tenaga kerja. Kedua, dengan jumlah anak yang lebih sedikit perempuan, maka perempuan dapat masuk ke pasar kerja dan menggunakan sebagian waktunya untuk kegiatan produktif secara ekonomi. Ketiga, beban rumah tangga yang semakin kecil menyebabkan rumah tangga memiliki kemampuan menabung yang lebih besar.

Bonus demografi di kota Banjarmasin tidak berbanding lurus dengan peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Hal ini terbukti dari laporan Badan Statistik Kota Banjarmasin yang menyatakan tahun 2019 penduduk miskin di kota Banjarmasin mengalami peningkatan.



**Gambar 2. Presentase Penduduk Miskin Kota Banjarmasin**

Pada grafik di atas diketahui jika pertumbuhan penduduk miskin di Kota Banjarmasin mulai tahun 2015-2018 selalu mengalami penurunan, namun pada tahun 2019 terjadi peningkatan. Tingkat pengangguran memang

cukup tinggi di Kalimantan Selatan, khususnya di Banjarmasin. Untuk mengembangkan usaha kecil mikro dan pekerjaan sektor informal, tak lagi mengandalkan sektor formal yang sudah makin menyempit lapangan kerjanya. Angka pengangguran di Banjarmasin dari total angkatan kerja sudah mencapai 8,03 persen, sehingga perlu penanganan serius agar tak lagi terus membengkak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kota Banjarmasin memanfaatkan bonus demografi yang ada saat ini. Hal ini dikarenakan usia produktif 15-64 tahun mencapai titik maksimal tetapi angka kemiskinan semakin meningkat. Dengan kata lain, telah terjadi kenaikan jumlah angkatan kerja potensial. Namun perlu ditegaskan pula bahwa bonus demografi tidak memberikan dampak signifikan jika negara minim investasi sumber daya manusia (*human capital investment*).

Oleh karena itu, bonus demografi juga dapat berubah menjadi gelombang pengangguran massal dan semakin menambah beban anggaran Negara tetapi berdampak pada kemiskinan yang semakin meningkat. Selain itu tingkat pengangguran yang cukup banyak menjadikan kota Banjarmasin banyak kriminalitas.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif, Adapun dalam penelitian ini adalah analisis bonus demografi terhadap peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja di Banjarmasin. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*) penelitian ini akan menggambarkan secara objektif dan aktual tentang analisis bonus demografi terhadap peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja di Banjarmasin.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik pengisian observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan sebelum penelitian hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya permasalahan di tempat penelitian, dengan adanya observasi atau pengamatan peneliti jadi tahu kendala yang dihadapi kota Banjarmasin dalam hal bonus demografi yang terjadi saat ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yang telah ada sebelumnya mengenai lokasi penelitian yang berkaitan dengan data. Kepustakaan merupakan kegunaan pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan literatur dengan referensi yang ada dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu dengan cara mempelajari hasil dari data observasi, jurnal-jurnal ilmiah, maupun artikel-artikel ilmiah buku-buku ataupun literatur yang erat hubungannya dengan yang dibahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis bonus demografi terhadap peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja di Banjarmasin. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab atau interview dengan bagian yang berwenang untuk memperoleh data yang diinginkan dalam hal ini wawancara dilakukan pada BPS Kota Banjarmasin, agar didapatkan hasil penelitian tentang bonus demografi terhadap peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja di Banjarmasin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yaitu didapatkan saat penelitian misalkan berdasarkan hasil wawancara pada pegawai BPS Banjarmasin ataupun data yang didapatkan saat penelitian yang berkaitan dengan demografi. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan demografi serta data sekunder yang didapat dari tempat penelitian berupa struktur organisasi BPS (Badan Pusat Statistik) Banjarmasin, serta data data pendukung penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah penduduk Kota Banjarmasin Barat, Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2019, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 151 600 jiwa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, Sampel dalam penelitian ini adalah data penduduk kota Banjarmasin Barat, yang diambil dari BPS (Badan Pusat) Banjarmasin berdasarkan data pengendalian pertumbuhan penduduk, rasio penduduk bekerja, peningkatan kualitas tenaga kerja, pemerataan penduduk, produktifitas penduduk, Pengangguran.

Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), dan Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing). Adapun prosedur penelitian yang digunakan penulis antara lain; Menetapkan fokus penelitian, Menentukan setting dan subjek penelitian, Pengumpulan Data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir Penyajian data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan penduduk di Banjarmasin Barat dikarenakan banyaknya atau meningkatnya data kelahiran per hari di bandingkan dengan data kematian per hari yang mengakibatkan banyaknya kehidupan yang tidak seimbang dan banyaknya kematian yang mengakibatkan pertambahan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat mendorong timbulnya berbagai macam masalah ekonomi, sosial, dan psikologis serta menghalangi prospek tercapainya kehidupan yang lebih baik. Berikut hasil penelitian berdasarkan data dari BPS kota Banjarmasin Barat.

**Tabel 1. Pengendalian Pertumbuhan Penduduk**

Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
Teluk Tiram	0,57	11.104	19.480.70
Telawang	0,68	11.438	16.820.50
Telaga Biru	1,53	17.954	11.734.63
Pelamban	2,12	30.652	14.458.49
Belitung Selatan	0,70	16.623	23.747.14
Belitung Utara	0,74	7.483	10.112.16
Basirih	3,65	25.650	7.027.40
Kuin Cerucuk	1,66	19.470	11.728.92
Kuin Selatan	1,72	11.991	6.971.51
	13,37	152.365	11.396.04

Sumber: BPS Banjarmasin Barat (2020)

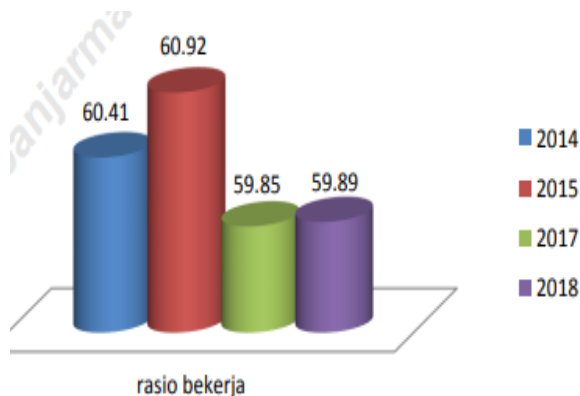
Berdasarkan data tersebut diatas jumlah penduduk dari semua kecamatan yang ada di Banjarmasin Barat yaitu berjumlah 152.365 jiwa dengan kepadatan penduduk dalam km2 adalah 11.396.04 per jiwa.

**Tabel 2. Jenis Kelamin**

Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Teluk Tiram	5.574	5.530	11.104
Telawang	5.798	5.640	11.438
Telaga Biru	9.158	8.796	17.954
Pelamban	16.140	14.512	30.652
Belitung Selatan	8.115	8.508	16.623
Belitung Utara	3.749	3.734	7.483
Basirih	13.025	12.625	25.650
Kuin Cerucuk	9.719	9.751	19.470
Kuin Selatan	6.082	5.909	11.991
	77.360	75.005	152.365

Sumber: BPS Banjarmasin Barat (2020)

Berdasarkan data tersebut diatas jumlah jenis kelamin laki-laki di Banjarmasin Barat berjumlah 77.360 dan jumlah jenis kelamin perempuan adalah 75.005 dan jika ditotal penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 152.365.

**Gambar 3. Rasio Bekerja**

Rasio penduduk bekerja Kota Banjarmasin selama Tahun 2014-2018 Gambar 3. mengalami kenaikan cukup signifikan di tahun 2015 sekitar 60,92 persen, setelah di tahun sebelumnya hanya berada di kisaran 60,41 persen. Namun, di tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi sekitar 59,85 persen. Setelah itu, sedikit mengalami kenaikan di persekitaran 59,89 persen di tahun 2018. Melihat dari kondisi tahun 2018 rasio penduduk

yang bekerja mencapai 59,89 persen, menunjukkan bahwa 59 - 60 orang dari 100 orang penduduk usia 15 tahun ke atas telah bekerja.



**Gambar 4. Rasio Penduduk Bekerja Berdasar Jenis Kelamin**

Rasio penduduk bekerja berjenis kelamin laki-laki sekitar 72,66 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan yang berada di kisaran 47,25 persen.

Lapangan usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok sektor, yaitu kelompok sektor pertanian, industry dan jasa. Kelompok sektor pertanian adalah sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan perburuan.

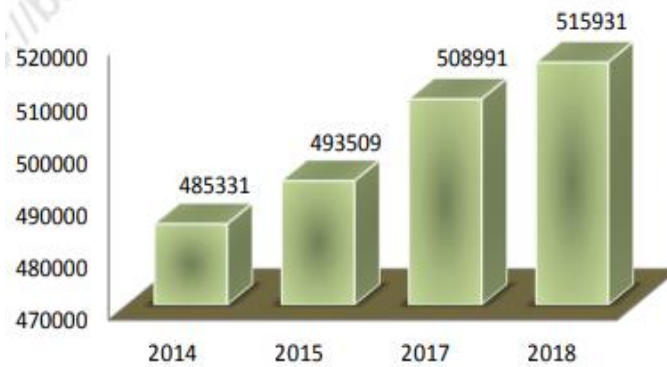


**Gambar 5. Kualitas Tenaga Kerja**

Berdasarkan Gambar di atas penduduk Banjarmasin yang bekerja di kelompok sektor pertanian yang hanya sekitar 2,76 persen, artinya hanya 2 sampai 3 orang dari 100 orang penduduk bekerja yang bekerja di kelompok sektor pertanian. Mengingat luasan lahan pertanian yang semakin berkurang karena berkembangnya perumahan dan wilayah perairan yang semakin sempit. Penduduk yang bekerja bagian sektor industri pengolahan sebesar 8,79 persen. Sedangkan kelompok sektor jasa yang merupakan gabungan empat sektor ini secara agregat menyerap tenaga kerja dengan angka tertinggi di kota Banjarmasin yaitu sebesar 82,97 persen.

Angka ini disumbangkan oleh jumlah tenaga kerja yang cukup besar di sector perdagangan, rumah makan, dan hotel sekitar 42,99 persen, serta sektor jasa kemasyarakatan dan lainnya sekitar 21,48 persen. Sehingga wajar saja jika kota Banjarmasin menjadi pusat perekonomian dan pariwisata dengan jumlah penduduk bekerja di sektor perdagangan, rumah makan, dan hotel merupakan yang paling tinggi di Provinsi Kalimantan selatan

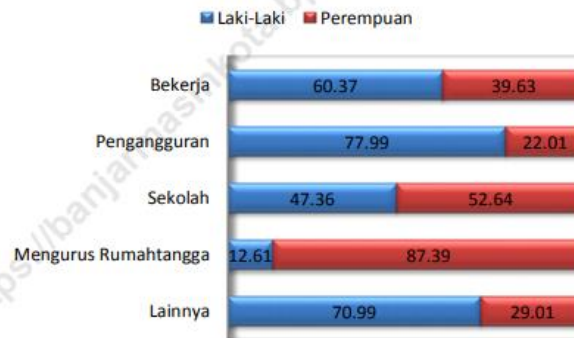
ILO mengelompokkan penduduk usia kerja sebagai penduduk yang telah siap untuk melakukan aktivitas/ kegiatan perekonomian yaitu penduduk berusia 15 tahun ke atas



**Gambar 6. Usia Kerja**

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (terkecuali data tahun 2016), jumlah penduduk usia kerja terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk Kota Banjarmasin

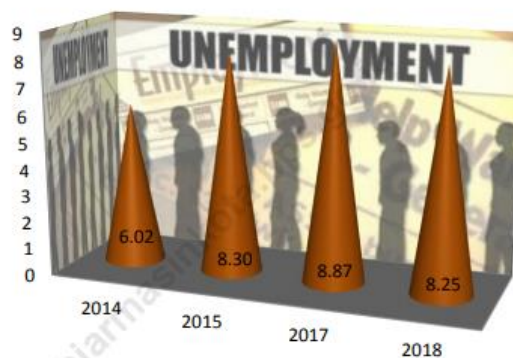
Penduduk yang termasuk dalam golongan ini adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan penduduk bukan angkatan kerja adalah mereka dengan kegiatan utama selama seminggu adalah sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (seperti pensiunan, penerima pendapatan/transfer, jompo atau alasan lainnya).



**Gambar 7. Produktifitas Kerja Penduduk**

Bila kita lihat dari Gambar di atas jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yang mengisi kegiatan sehari-harinya dengan bekerja, menganggur, dan kegiatan lainnya dibandingkan dengan perempuan. Sedangkan perempuan lebih banyak yang kegiatan utamanya sekolah dan mengurus rumah tangga dibandingkan dengan laki-laki. Perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yang sedang bersekolah hampir sama yaitu sekitar 47,36 persen berjenis kelamin laki-laki dan 52,64 persen berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan kesempatan penduduk usia 15 tahun ke atas untuk tetap bersekolah hampir merata baik untuk laki-laki maupun perempuan.

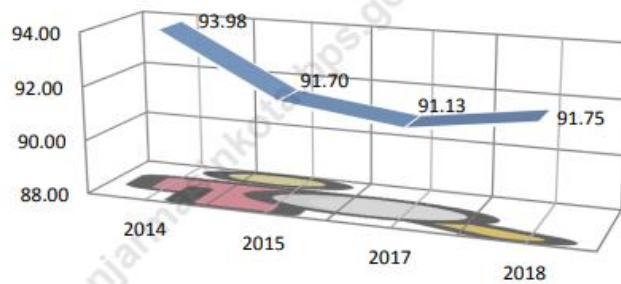
Indikator yang digunakan untuk mengukur pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT merupakan perbandingan antara penduduk yang termasuk dalam kategori pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.



**Gambar 8. Pengangguran**

TPT Banjarmasin adalah sebesar 8,25 persen, yang artinya dari 100 orang angkatan kerja di Banjarmasin yang termasuk kategori pengangguran ada sekitar 8 - 9 orang. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 6,02 persen. Padahal dari tahun 2014 ke 2017 angka pengangguran semakin meningkat dari 6,02 persen di tahun 2014 menjadi 8,87 persen di tahun 2017 dan menurun kembali di tahun 2018 menjadi 8,25 persen (Gambar 3.13). Hal ini salah satunya terjadi karena dilaksanakannya moratorium PNS mulai tahun 2015 hingga 2017

Untuk melihat bonus demografi Banjarmasin Barat dapat ditinjau beberapa aspek kependudukan yaitu: beban ketergantungan, jumlah angkatan kerja dan ketersediaan lapangan kerja. Maka kita akan melihat sejauh mana beban ketergantungan dan jumlah angkatan kerja mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja.



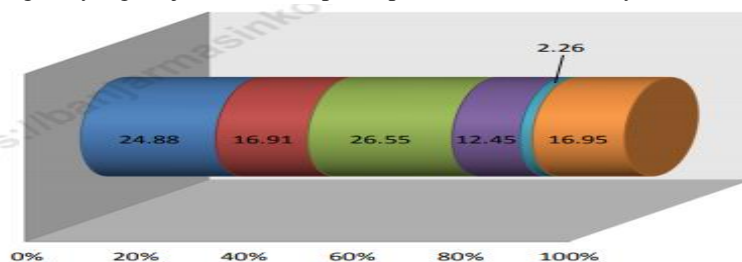
**Gambar 9. Penyerapan Tenaga Kerja**

Berdasarkan Gambar di atas TKK penduduk usia kerja Kota Banjarmasin sebesar 91,75 persen. Artinya dari 100 orang penduduk.



**Gambar 10. Angkatan Kerja**

Jumlah penduduk yang telah bekerja dari penduduk angkatan kerja berjenis kelamin laki-laki sekitar 89,59 persen. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sedikit lebih banyak di kisaran 95,24 persen



**Gambar 11. Pendidikan**

Ditinjau dari kriteria tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dari semua penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Banjarmasin didominasi oleh mereka yang berijazah SMA sederajat yaitu mencapai 39 persen. Artinya sekitar 39 orang dari 100 orang penduduk bekerja di Banjarmasin berpendidikan SMA atau SMK.

Hanya 2,26 persen penduduk bekerja berpendidikan tertinggi DI/DII/DIII, karena kebanyakan dari mereka melanjutkan kembali ke pendidikan universitas, mengingat tuntutan dunia pekerjaan yang mayoritas memiliki persyaratan minimal bergelar Sarjana. Begitu juga dengan lulusan SMA yang ingin melanjutkan pendidikannya cenderung lebih memilih ke pendidikan kesarjana. Sedangkan pekerja yang memiliki pendidikan tertinggi SMP ke bawah sekitar 41,79 persen, kurang dari setengah jumlah penduduk yang bekerja.

**Tabel 3. Perusahaan Manufaktur Di Banjarmasin Barat**

Kecamatan	Perusahaan Industri Manufaktur		
	Menengah (19<TK<100)	Besar (TK≥100)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] Banjarmasin Selatan	6	3	9
[020] Banjarmasin Timur	1	0	1
[030] Banjarmasin Barat	3	10	13
[031] Banjarmasin Tengah	4	0	4
[040] Banjarmasin Utara	5	0	5
<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>32</b>

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 32 perusahaan industri manufaktur di Kota Banjarmasin, terdapat 19 usaha dengan kategori menengah yaitu jumlah tenaga kerja sebesar 20 hingga 99 orang. Sedangkan perusahaan industri pengolahan dengan kategori besar yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih ditemukan sebanyak 13 usaha. Perusahaan industri pengolahan dengan kategori besar paling banyak berada di Kecamatan Banjarmasin Barat.

Diketahui bahwa pada Kecamatan Banjarmasin Barat, keberadaan perusahaan industri manufaktur kategori menengah besar hampir terdapat pada semua Kelurahan kecuali pada Kelurahan Kuin Selatan, Belitung Utara, dan Belitung Selatan. Pada Kelurahan Basirih terdapat 4 buah perusahaan industri manufaktur menengah dan besar, yang didominasi oleh usaha pengolahan kayu daripada usaha pengolahan bahan kimia. Kemudian di Kelurahan Kuin Cerucuk terdapat 4 buah perusahaan industri manufaktur menengah besar dengan usaha industri reparasi mesin/ alat angkut lebih banyak daripada industri pengolahan kayu. Selanjutnya pada kelurahan Pelambuan ditemukan 2 buah perusahaan industri manufaktur menengah besar dengan kegiatan usaha berupa industri pengolahan karet remah. Seterusnya di kelurahan Telaga Biru, Telawang dan Teluk Tiram masing-masing ditemukan 1 buah perusahaan manufaktur menengah besar.

Kegiatan usaha berupa industri makanan di temukan di kelurahan Teluk Tiram dan Telawang dengan produk berupa udang beku. Sedangkan di kelurahan Telaga Biru kegiatan usaha industri manufaktur berupa usaha industri pengolahan lainnya dengan produk yang dihasilkan adalah reklame atau baliho. Adapun perusahaan tersebut yaitu:

**Tabel 4. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

Nama	: PT. Wilson Lautan Karet
Alamat	: Jalan Barito Hilir No 43, Kodepos 70118 E-Mail : <a href="mailto:wilsonlautankaret@gmail.com">wilsonlautankaret@gmail.com</a>
Kelurahan	: Pelambuan
No Telpnon	: (0511) 4411778
Fax	: (0511) 4366899
Alamat Kantor Pusat	: -
Produk	: SIR-20
Tenaga Kerja	: 314 orang
Tahun Komersil	: 1963

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 5. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

Nama	: PT. Surya Satria Timur Corp
Alamat	: Jalan Pangera H. Muhammad Noor No 99 Kodepos : 70129 E-Mail : <a href="mailto:suk-bjm@sstc.co.id">suk-bjm@sstc.co.id</a>
Kelurahan	: Kuin Cerucuk
No Telpnon	: (0511) 3354708
Fax	: (0511) 436994
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Teluk Betung No. 45E Kodepos : 10310 Telp : (021) 3914535 Fax : (021) 3914538
Produk	: 1. Veneer 2. Plywood 3. Poly Plywood 4. Block Board 5. Poly Block Board
Tenaga Kerja	: 603 orang
Tahun Komersil	: 1988

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 6. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

Nama	: PT. Dock dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
Alamat	: Jalan Ir Pangeran M Noor, Kode Pos : 70129 E-Mail : <a href="mailto:dkb.cabbjm@gmail.com">dkb.cabbjm@gmail.com</a>
Kelurahan	: Kuin Cerucuk
No Telpnon	: (0511) 4413333
Fax	: (0511) 352266
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Sindang Laut No. 101 Cilincing Tanjung Priok, Jakarta Utara Kode Pos : 14110 Telp : (021) 4301255 Fax : (021) 43934488 Email : <a href="mailto:marketing.2@dkb.co.id">marketing.2@dkb.co.id</a>
Produk	: Jasa Reparasi Kapal
Tenaga Kerja	: 97 orang
Tahun Komersil	: 1992



**Tabel 7. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

<b>Nama</b>	: PT. Nogopatmolo Dockyard & Workshop
<b>Alamat</b>	: Jalan Pangeran H Muhammad Noor RT 40 Kodepos : 70129 E-Mail : <a href="mailto:marketing@nogopatmolo.com">marketing@nogopatmolo.com</a>
<b>Kelurahan</b>	: Kuin Cerucuk
<b>No Telpon</b>	: (0511) 3352250, 3364587
<b>Fax</b>	: (0511) 4367582
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: -
<b>Produk</b>	: Jasa Reparasi Kapal dan Tongkang
<b>Tenaga Kerja</b>	: 100 orang
<b>Tahun Komersil</b>	: 1988

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 8. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

<b>Nama</b>	: PT. Insan Bonafide
<b>Alamat</b>	: Jalan Brito Hulu No 28 RT 29 RW 02 Kodepos : 70118
<b>Kelurahan</b>	: Pelambuan
<b>No Telpon</b>	: (0511) 4365781
<b>Fax</b>	: (0511) 4365775
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: -
<b>Produk</b>	: SIR-20
<b>Tenaga Kerja</b>	: 347 orang
<b>Tahun Komersil</b>	: 1974

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 9. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

<b>Nama</b>	: PT. Intan Wijaya Internasional Tbk
<b>Alamat</b>	: Jalan Trisakti Kodepos : 70245
<b>Kelurahan</b>	: Basirih
<b>No Telpon</b>	: (0511) 4366072
<b>Fax</b>	: -
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: PT. Intan Wijaya Internasional, Tbk Wisma IWI Lt. 5 Jl. Arjuna Selatan Kav 75 Kebun Jeruk, Jakarta Barat Kode Pos : 11530 Telp : (021) 5308637 Fax : (021) 53086231 E-Mail : <a href="mailto:info@intanwijaya.com">info@intanwijaya.com</a>
<b>Produk</b>	: 1. Urea Formaldehyde Resin 2. Formalin 3. Melamine Formaldehyde Resin 4. Urea Formaldehyde Hardener 5. Glue Power Resin 6. Hexamine
<b>Tenaga Kerja</b>	: 70 orang
<b>Tahun Komersil</b>	: 1981

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 10. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

<b>Nama</b>	: CV. Duta Barito
<b>Alamat</b>	: Jalan Kubah Basirih No 31 RT 09 Kodepos : 70245
<b>Kelurahan</b>	: Basirih
<b>No Telpon</b>	: (0511) 3356836
<b>Fax</b>	: (0511) 4369963
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: -
<b>Produk</b>	: 1. Hati Rotan 2. Kulit Rotan 3. Sabrina 4. Rotan Taman dan Irit
<b>Tenaga Kerja</b>	: 125 orang
<b>Tahun Komersil</b>	: 1988

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 11. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

<b>Nama</b>	: PT. Wirontono Baru
<b>Alamat</b>	: Jalan Teluk Tiram No 5 Kodepos : 70112 E-Mail : <a href="mailto:bjm@wirontono.co.id">bjm@wirontono.co.id</a>
<b>Kelurahan</b>	: Telawang
<b>No Telpon</b>	: (0511) 4365927
<b>Fax</b>	: (0511) 3352719
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: Jl. Ancol III No. 2 Ancol Barat Jakarta Utara Kode Pos : 14430 Telp : (021) 6907792 Fax : (021) 6912008
<b>Produk</b>	: Udang Beku
<b>Tenaga Kerja</b>	: 205 orang
<b>Tahun Komersil</b>	: 2000
<b>Kode KBLI</b>	: 10293

Sumber: BPS Banjarmasin (2020)

**Tabel 12. Perusahaan di Banjarmasin Barat**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Produk</b>
PT Wironto Baru	Jl Teluk Tiram No 5 Banjarmasin	Udang Beku
PT Kalimantan Fishery	Jl Tanjung Berkas No 3	Udang Beku
PT Basirih Industrial Cooperation	Jl Telaga Biru Trisaksi Komplek Uka No 5	Plywood
PT Wijaya Tri Utama Plywood	Jl Trisaksi Komplek Uka	Kayu Lapis
PT Surya Satria Timur Cooperation	Jl Ir P H M Noor No 99	Kayu Lapis
CV Duta Barito	Jl Kubah Bassirih no 31	Industri Rotan
PT Intan Wijaya Chemical International	Jl Trisakti Kompek Uka No 578	Uf Resin
PT Insan Bonafide	Jl Barito Hulu No 28	Karet Sir 20
PT Wilson Lautan Karet	Jl Barito Hilir No 43	Karet sir 20
Advertising 7 Ruang	Jl Sutoyo Gg 21 Al Aman	Reklame Baliho
PT Nogo Patmolo Dockyard Workshop	Jl P H M Noor Pasir Mas	Perbaikan Tongkang
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari	Jl Ir P H M Noor Kuin Cerucuk	Galangan Kapal
PT Duta Bahari Mrnara Line Dockyard	Jl Ir P H M Noor Banjarmasin	Perbaikan kapal

Sumber BPS Banjarmasin (2020)

Berikut program pembangunan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas di Banjarmasin Barat

1. Tingkat Perusahaan (MIKRO)
2. Tingkat Individu
3. Peningkatan Produktifitas
4. Masalah Dibidang Produktifitas
5. Kebijakan Peningkatan Produktifitas
6. Strategi Peningkatan Produktifitas Kerja
7. Strategi Peningkatan Produktifitas Kerja Secara Khusus
8. Program-program Peningkatan Produktifitas

Implikasi dari bonus demografi dapat meningkatkan kualitas terhadap produktifitas yaitu dengan bekerja sungguh-sungguh dengan pondasi keimanan ini setidaknya juga akan memberikan dampak positif bagi kehidupan seorang muslim Allah telah menjanjikan kepada orang-orang

yang beriman dan bekerja dengan baik akan balasan kehidupan yang baik pula. Untuk membuat prestasi dengan berproduktif, maka pada waktu itu harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan menghilangkan rasa malas. Semangat bekerja inilah yang menurut merupakan substansi dari implikasi kepatuhan terhadap Allah. Terlebih, dengan semangat bekerja inilah yang menyebabkan perekonomian umat Islam akan dapat semakin meningkat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan untuk menjawab tujuan penelitian tentang Analisis Bonus Demografi terhadap Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja di Banjarmasin maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Produktifitas tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang maupun jasa.

Berdasarkan bonus demografi penyerapan kerja dan peluang di Banjarmasin barat yaitu jumlah tenaga kerja yang cukup besar di sector perdagangan, rumah makan, dan hotel sekitar 42,99 persen, serta sector jasa kemasyarakatan dan lainnya sekitar 21,48 persen. Sehingga wajar saja jika kota Banjarmasin menjadi pusat perekonomian dan pariwisata dengan jumlah penduduk bekerja di sector perdagangan, rumah makan.

Peran agama mampu mendorong umatnya untuk bekerja keras dalam menjalani kehidupan sehingga berimplikasi pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan. Secara sederhana bahwa bagi umat Islam yang beriman, bekerja dan produktif akan dipahami sebagai salah satu bentuk ibadah dan pekerjaan tersebut akan dilakukan semaksimal mungkin.

Sehingga dari pekerjaan tersebut diharapkan mampu mengembangkan perekonomian dan mampu mencapai kehidupan yang baik (sejahtera). Dalam Islam, kehidupan yang baik (sejahtera) itu bukan berarti kehidupan yang mewah, bukan juga kehidupan yang berada di bawah tingkat kelayakan. Sehingga dengan bonus demografi yang ada akan dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja.

### **Saran**

Implikasi kebijakan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu terlaksana, setidaknya pemerintah mempunyai program-program yang dapat berjalan lebih optimal kedepannya.

Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan variabel kontrol lainnya, sehingga kedepan dihasilkan implikasi kebijakan yang lebih banyak untuk pertumbuhan penduduk yang berkualitas dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat.

Untuk mendukung penelitian dalam lingkup yang lebih spesifik seperti disebutkan di atas, maka ketersediaan data dan informasi menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat saat ini hal tersebut masih terbatas. Oleh sebab itu, pengembangan data dan informasi di daerah perlu ditingkatkan. Adanya data dan informasi yang lengkap tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam perumusan kebijakan daerah.

## **REFERENSI**

### **Dari Buku**

- Anas, Sudijono. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Arifin, Zaenal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung. Rosdakarya
- BPS Kalimantan Selatan. 2019
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Lucas. 2012. Pengantar Kependudukan. Gadjah Mada Press. Bandung
- Munawar Noor. 2015. Kebijakan Pembangunan Kependudukan dan Bonus Demografi. Jurnal Ilmiah. Untag Semarang
- Nuryadin. Asli. 2012. Manajemen Perusahaan. Yogyakarta. LaksBang.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta. 2015
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta. 2009. Cet. Ke 8
- Suharsimi, Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunyoto Danang, 2015. Penelitian Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. CAPS.
- T. Wirah Aryoso dan Syaiful Hermawan. 2013. Kamus Pintar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Ujang Sumarwan. 2011. Perilaku Konsumen, (Jakarta ; Ghalia Indonesia.
- Warsito Raharjo Jati. 2015. Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi
- Wiratna, Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Qs An Nisa 09

**Dari Jurnal**

- Andi Nurul Adiana Resky Agus. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bonus Demografidi Indonesia Periode 2010-2014. Makasar: Universitas Hasanudin
- Adioetomo, Sri Moertiningsih dan Samosir, Omas Bulan. 2012. Dasar-dasar Demografi. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Salemba Empat
- Edzhogal Tuafrans Purba. 2016. Analisis Dampak Bonus Demografi Terhadap Ketersediaan Lapangan Kerja di Kota Medan. Universitas Sumatra Utara
- Jauharatun Nafisah. 2017. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Sektor Primer di Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- T.Widodo. 2011. Sosiologi Kependudukan: Kajian Teoritis dan Empiris Perspektif Sosiologi Kependudukan, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS Press